

ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT MEMBUANG SAMPAH DISUNGAI PADA WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI PINANG TAHUN 2022

Akhmad Rizani Putera¹, Achmad Rizal², Edy Ariyanto³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM.18070155

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1103079101

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1122028802

Email:rizanie97@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah pada tahun 2020, berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sumber utama pencemaran sungai di negara berkembang berasal dari pembuangan sampah di badan air, sampah mengganggu estetika kawasan tepian sungai. Sampah menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit, mengurangi kenyamanan dan menimbulkan banjir. Sampah sebagai pencemar di sungai dapat mengakibatkan terbentuknya sedimen sehingga sungai menjadi dangkal, kadar total *suspended solid* meningkat dan *dissolve* oksigen menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, tindakan, dan tingkat pendidikan dengan perilaku membuang sampah disungai pada wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Tahun 2021 dari jumlah KK sebanyak 416 dan total 1314 jiwa masih banyak masyarakat yang membuang sampah kesungai. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Pinang yang bermukim di bantaran sungai. Sampel yang diambil sebanyak 81 responden menggunakan teknik *puspositive sampling*. Uji statistic menggunakan Uji *Chisquare*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah disungai ($P=0,000$), ada hubungan antara sikap dengan perilaku membuang sampah disungai ($P=0,008$), ada hubungan antara tindakan dengan perilaku membuang sampah disungai ($P=0,000$), dan ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku membuang sampah disungai ($P=0,001$). Disarankan kepada masyarakat agar lebih bisa memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dengan mengurangi kebiasaan membuang sampah ke aliran sungai maupun dibakar, bagi instansi terkair diharapkan agar bisa memberikan edukasi tentang perilaku yang baik dalam membuang sampah kepada masyarakat.

Kata Kunci : Analisis, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Tingkat Pendidikan, Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Disungai.

Kepustakaan : 21 (2003-2021)

ABSTRACT

Indonesia produced 67.8 million tons of waste in 2020, based on data from the Ministry of Environment and Forestry (MOEF). The main source of pollution of rivers in developing countries comes from the dumping of garbage in water bodies, garbage interferes with the aesthetics of riverside areas. Garbage becomes a place for disease vectors to develop, reducing comfort and causing flooding. Garbage as a pollutant in rivers can result in the formation of sediments so that the river becomes shallow, the total suspended solid level increases and the oxygen dissolve decreases. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge, attitudes, actions, and education levels with the behavior of disposing of waste in the work area of the Sungai Pinang Health Center in 2022. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional approach. In 2021, out of the number of households as many as 416 and a total of 1314 people. The population in this study was the people of Sungai Pinang Village who lived on the riverbank. The sample taken was 81 respondents using the puspositive sampling technique. Statistical test using Chisquare Test. The results showed that there is a relationship between knowledge and the behavior of throwing garbage in the shelter ($P = 0.000$), there is a relationship between attitudes and behaviors of throwing garbage in the refuge ($P = 0.008$), there is a relationship between actions and behavior of throwing garbage in the refuge ($P = 0.000$) and there is a relationship between the level of education and the behavior of throwing garbage in the shelter ($P = 0.001$). It is recommended to the community to be more able to pay attention to the conditions of the surrounding environment by reducing the habit of throwing garbage into the river flow or being burned, for terkair agencies it is hoped that they can provide education about good behavior in disposing of waste to the community.

Keywords: Analysis, Knowledge, Attitudes, Actions, Level of Education, Behavior of People Disposing of Waste In The Shade.

Literature :21 (2003-2021)

6. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi square* ada hubungan pengetahuan dengan perilaku membuang sampah disungai Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Pada Tahun 2022, dengan hasil nilai yaitu ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$).
7. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi square* ada hubungan sikap dengan perilaku membuang sampah disungai Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Pada Tahun 2022, dengan hasil nilai yaitu ($p\text{-value} = 0,008 < \alpha 0,05$).
8. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi square* ada hubungan tindakan dengan perilaku membuang sampah disungai Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Pada Tahun 2022, dengan hasil nilai yaitu ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$).
9. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi square* ada hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku membuang sampah disungai Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Pada Tahun 2022, dengan hasil nilai yaitu ($p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, R.A. dan Tjokropandojo. (2012). *Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Waterfront sebagai Wadah Kegiatan Sosial dan Pemeliharaan Lingkungan Studi Kasus : Sungai Kapuas, Kalimantan Barat*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB, 2(1), 121-131.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2014*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Basrowi, 2010. *Pendidikan dan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bhasin, S., Shukla, A.N., dan Shrivastava, S. (2015). *Observations on Salmonella typhi in Kshipra River with Relation Anthropogenic Activities*. Indian Journal of Life Sciences, 4(2), 11–18.
- Budiman dan Riyanto, (2013), *Kapita Selekta Kuisisioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta, pp. 11-22.
- Dinas Pekerjaan Umum. (2007). *Pedoman Umum 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman*. Jakarta (ID): Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman.
- Gelbert M. Prihanto D, dan Suprihatin A, 1996. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "Wall Chart"*. Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup. PPPGT/VEDC, Malang
- Hasibuan Rosmidah, (2016). *Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga. Labuhan Batu*: Garuda Ristekdikti.
- Liana Penny, H. Untung Bijaksana, Rizma Yunita, Daniel Itta (2012) *Kajian Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Di Bantaran Sungai Martapura Terhadap Lingkungan Perairan*.
- Naomi Agina. (2021). *"Manfaat Dan Tujuan Pengelolaan Sampah Untuk Manusia Dan Lingkungan"*
<https://laundry.drop.id/blog/d-laundry/tujuan-pengelolaan-sampah/>
- Noorkasiani, Heryati, Isnani, R. (2009), *Sosiologi Keperawatan*, EGC, Jakarta, pp. 28-30.
- Notoatmodjo, (2014). *Definisi Pengetahuan*. Sumber:
<http://eprints.umpo.ac.id/4458/1/BAB%202.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, pp. 15-20
- Novriza Yulida, Sarto Sarto, Agus Suwarni, (2016) . *Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Aliran Sungai Batang Bakarek-karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat*
- Oswari, T., Suryanto., Ari D., Susilowati., Diana, (2004) *Potensi Nilai Ekonomis Pengelolaan Sampah Di Kota Depok*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis .
- Pramono, Sigit Setyo. 2005. *Studi Pengangkutan Sampah Dari TPS Hingga TPA di Kota Depok*. Skripsi : Jurusan Teknik Sipil, Universitas

- Gunadarma.
- Puskesmas Sungai Pinang. (2021). *Profil UPT. Puskesmas Sungai Pinang Tahun 2021*.
- Rizaty Monavia Ayu.(2021). “*Mayoritas Sampah Nasional dari Aktivitas Rumah Tangga pada 2020*”.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dari-aktivitas-rumah-tangga-pada-2020>
- Sender, J., & Maślanko, W. (2015). Landscape Factors Influencing Diversity of Habitat Conditions Across a Watercourse in the Vicinity of Tomaszów Lubelski City in the Roztocze Region (Poland). *Transylvanian Review of Systematical and Ecological Research*, 17(1), 15-28.
- Sisdiknas. (2003). *Konsep Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendekbud
- Suhardjo, S. (2007). *Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar